

































































Lampiran 6. Tabel matriks renstra BPTU-HPT Sembawa Tahun 2015 - 2019

Visi	Misi	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menjadikan BPTU-HPT Sembawa Yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi dan ayam berkualitas dan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional</li> <li>Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam yang berkelanjutan</li> <li>Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan</li> <li>Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima</li> </ol>	Menyediakan ternak sapi potong dan ayam serta hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing sesuai dengan kebutuhan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas</li> <li>Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)</li> <li>Kebijakan pelayanan yang berkualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan Parent Stock/ PS ) dengan uji performance sapi dan ayam</li> <li>Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional</li> <li>Mengupayakan pembebasan lahan yang di ekupasi penduduk</li> <li>Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU- HPT Sembawa</li> <li>Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET)</li> <li>Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementan, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional</li> <li>Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU - HPT Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan pendidikan, perjenjangan magang, dan studi banding</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program kerja pemuliaan</li> <li>Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi)</li> <li>Program kerja pengembangan teknologi</li> <li>Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa pelayanan teknis IB, ET, keswan, dan konsultasi.</li> <li>Program kerja pengembangan sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.</li> </ol> <p>Kegiatan prioritas : mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan ternak sapi potong dan ayam buras</li> <li>Peningkatan produksi ternak sapi dan ayamburas beserta hasilnya</li> <li>Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan/ ternak</li> <li>Pengembangan sentra pembibitan pedesaan</li> <li>Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di bidang peternakan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Populasi ternak sapi meningkat rata-rata 40,16 % pertahun (ekor)</li> <li>Populasi ternak ayam meningkat rata - rata 16,32 % pertahun (ekor)</li> <li>Produksi ternak ternak sapi meningkat rata - rata 45,05 % per tahun (ekor)</li> <li>Produksi Day Old Chicken (DOC) ayam buras meningkat rata - rata 42,05 % per tahun (ekor)</li> <li>Produksi telur ayam buras meningkat rata - rata 18,42 % per tahun (ekor)</li> <li>Kontribusi produksi daging sapi meningkat rata-rata 23,55 % per tahun (kg)</li> <li>Kontribusi produksi daging ayam buras meningkat rata rata 27,50 % per tahun (kg) meningkat rata - rata 45,05 % per tahun (ekor)</li> </ul>